

**PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN *VIDEO SESSION*, *POSTER  
SESSION* DAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM  
PEMBELAJARAN PAI  
(Studi Multikasus di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 3  
Peterongan Jombang)**

**Liatul Rohmah**

*LAIN Tulungagung*

[\*liatulrohmah@gmail.com\*](mailto:liatulrohmah@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The objective of the study is to describe the usage of scientific approach through learning model of video session, poster session and information technology based in learning of Islamic Education at SMPN 3 Tulungagung and SMPN 3 Peterongan Jombang. The design use in the study is qualitative approach. Collecting data is conducted by interviewing techniques, observation and documentation. Data analysis applies data analysis of personal case and crossing case. The result of the study shows that using scientific approach through learning model of video session, using poster session, or based on information technology produces as follows: in the beginning of learning, every teacher starts it by greeting, praying, checking students' attendance and explaining activities will be done including material, method, evaluation and so forth. In the while activities embraces the process of (1) observing, (2) formulating questions, (3) collecting data (4) associating, and (5)*

*communicating. Final activities are conducting remidi and assigning homework, praying and greeting.*

**Keyword:** *Learning Model, Video, Scientific Approach, Video, Internet.*

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan sains dan teknologi sekarang ini khususnya teknologi informasi sangat pesat. Perkembangan teknologi yang menggabungkan komputasi dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video ini berdampak terhadap perubahan dalam masyarakat dan perkembangan berbagai bidang pendidikan. Bidang pendidikan perlu merespon perkembangan teknologi informasi ini, terutama dalam kaitannya dengan penyiapan sumber daya manusia yang mampu berdaya saing dalam iklim global. Tantangan yang dihadapi oleh para penggerak dunia pendidikan saat ini semakin banyak, salah satunya adalah perubahan atmosfer dunia pendidikan yang sebagian besar dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi yang akan terus terjadi. Selain memberi dampak yang baik bagi peningkatan kualitas pembelajaran ternyata perkembangan teknologi ini juga memberikan efek samping yang kurang baik bagi dunia pendidikan terutama jika menyangkut tentang penyalahgunaan yang terjadi di lingkungan peserta didik.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 11 ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga Negara. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas membutuhkan upaya yang terus menerus dan kontinyu. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan peningkatan kualitas pembelajaran, karena muara dari berbagai program pendidikan adalah pada terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan tercapai

tanpa adanya peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>1</sup> Pada Kurikulum 2013 proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sesuai dengan Permendikbud nomer 65 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
2. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
3. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah (saintifik)
4. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
7. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
8. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*soft skills*).
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodho*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
11. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

---

<sup>1</sup><http://usu.ac.id/public/content/files/sisdiknas.pdf>, diunduh pada tanggal 25 Januari 2015 pukul 8.50 AM

12. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.<sup>2</sup>

Terkait dengan prinsip di atas, dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Penerapan kurikulum 2013 yang berbasis saintifik sudah menjadi sebuah keniscayaan dalam pembelajaran tidak bisa ditunda atau dihindari oleh guru, tanpa terkecuali guru pendidikan agama Islam. Dewasa ini tingkat literasi guru PAI dan peserta didik dalam TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) semakin tinggi, bahkan banyak yang telah mencapai tingkatan literasi TIK yang menjadikan mereka mampu mengajar/belajar PAI dengan menggunakan pendekatan TIK. Literasi guru PAI dan peserta didik dalam TIK yang tinggi tersebut perlu dimanfaatkan untuk pembelajaran. Bentuk-bentuk pembelajaran yang dimaksud antara lain berupa pembelajaran dengan multi-media pembelajaran interaktif, *e-learning*, dan *virtual classroom*.<sup>3</sup>

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Konsep Dasar Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Pendekatan Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran "Dalam Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013: Konsep Pendekatan Saintifik, 2013, 1.

<sup>3</sup> *Implementasi Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik*, ilhamdisintang.blogspot.com/2014/01/implementasi—pembelajaran-  
pendidikan.html, diunduh pada tanggal 12- 05-2015 pukul 10.50 WIB

berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar.<sup>4</sup>

## **2. Pendekatan Sainifik**

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.<sup>5</sup>

Pendekatan saintifik (ilmiah) merupakan pendekatan yang merujuk pada teknik teknik investigasi atas fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencariannya harus berbasis pada bukti bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris dan terukur. Pendekatan ilmiah umumnya memuat serial aktifitas pengoleksian data memlalui observasi dan eksperimen, kemudian memformulasi dan menguji hipotesis.<sup>6</sup>

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mencoba/mengumpulkan data (informasi) dengan berbagai teknik, mengasosiasi/menganalisis/mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Mashudi et.all, *Desain Model PembelajaranInovatif Berbasis Konstruktivisme(Kajian Teoritis dan Praktis*, (STAIN Tulungagung Press, 2013), 1.

<sup>5</sup>*Ibid.*, 5.

<sup>6</sup>Permendikbud no. 65 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi.

<sup>7</sup>*Ibid.*,

### 3. *Pendidikan Agama Islam*

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kurukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>8</sup>

### 4. *Model Pembelajaran Video Session (Membahas Video)*

Model pembelajaran *Video session* adalah pembelajaran dengan menggunakan video sebagai media penyampai pesan, termasuk media audio-visual atau media pandang-dengar.<sup>9</sup> Selanjutnya peserta didik mengkaji dan membahas serta menelaah pesan pesan yang disampaikan oleh video.

### 5. *Model Pembelajaran Poster Session (Membahas Poster)*

Model Pembelajaran *Poster session* (membahas poster) adalah pembelajaran dengan menggunakan poster sebagai media penyampai pesan dari pendidik kepada peserta didik. Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok.<sup>10</sup>Selanjutnya peserta didik mengkaji dan membahas serta menelaah pesan pesan yang disampaikan oleh poster.

### 6. *Model Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi*

Model Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi merupakan pembelajaran yang menggunakan media teknologi informasi yang terdiri dari sarana dan prasarana (hardware, shofware, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah,

---

<sup>8</sup>E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 5.

<sup>9</sup>*Simulasi Beberapa Strategi Pembelajaran” Islamisasi Model Model Pembelajaran*, ilhamdisintang.blogspot.com/2014/01/simulasi-beberapa-strategi-pembelajaran.html, diunduh pada tanggal 11 -05-2015 pukul 20.30 WIB

<sup>10</sup>Asnawir, Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 43.

menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.<sup>11</sup>

### **C. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati.

Adapun penelitian dengan menggunakan jenis penelitian studi multi kasus adalah jenis penelitian yang mengkaji peristiwa secara mendalam dan menganalisis secara intensif faktor faktor yang terlibat di dalamnya pada lokasi yang berbeda.

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah di SMPN 3 Tulungagung yang ada di jalan Orieop Soemohardjo nomer 24, Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, Propinsi Jawa Timur Tepatnya di depan kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Tulungagung. Nomor telepon atau Fax 0355-321824/0355-328953. Lokasi yang kedua adalah SMPN 3 Peterongan Jombang yang ada di Komplek Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. SMP yang berstatus Negeri dan bertempat di dalam Pondok Pesantren Darul Ulum ini berlokasi di Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur. Nomor Telepon/Fax 0321-867233.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan Saintifik melalui model pembelajaran *video session*, *poster session* dan teknologi informasi pada kedua SMPN tersebut. Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena instrumen utama penelitian adalah peneliti. Peneliti bertindak langsung sebagai perencana penelitian, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian.

---

<sup>11</sup>Rohmad Ms, *Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Jombang,: RELIGI Vol, 5 No, 1, Jurnal Study Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum), 75.

Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subyek (*informan*). Data tersebut terkait dengan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan Sainifik melalui model pembelajaran *video session*, *poster session* dan teknologi informasi pada kedua SMPN tersebut. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data manusia (*person*) yaitu orang-orang bertindak sebagai informan, dan sumber data non manusia berupa catatan hasil observasi, dokumen, dan foto yang dapat menunjang terjawabnya fokus penelitian

Teknik Pengumpulan Data: (1) Observasi Non partisipasif (*Nonparticipation observer*). Teknik observasi ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum), observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori) dan observasi selektif (mencari perbedaan di antara kategori-kategori)<sup>12</sup>; (2) Wawancara Mendalam (*Indept Interview*). Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 3 Peterongan Jombang, Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran *video session*, *poster session* dan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di kedua lembaga tersebut; (3) Dokumentasi (*Dokumentation Study*). Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimaksudkan menjadikan dokumen sekolah sebagai sumber informasi. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah dokumen perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses

---

<sup>12</sup>James P. Spradley, *Participant Observation*, (New York: Holt, Rinehard and Winston, 1980), 36.

pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran *video session*, *poster session* dan teknologi informasi yang berupa silabus, RPP, dan daftar nilai siswa, profil sekolah serta visi dan misinya.

Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan: (1) Reduksi Data (*Data Reduction*). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>13</sup> Pemilahan data dikaitkan dengan penggunaan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran *video session*, *poster session* dan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 3 Peterongan Jombang; (2) Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data atau menyajikan data. Penyajian data merupakan proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan<sup>14</sup>; (3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*). Kesimpulan ini merupakan proses *recheck* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti baik melalui pengamatan nonpartisipan maupun wawancara mendalam. Penarikan kesimpulan yang dilakukan sejak awal pengumpulan data merupakan dasar kesimpulan sementara.

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui uji derajat kepercayaan (*credibility*), uji keteralihan data (*transferability*), uji ketergantungan data (*dependability*), uji kepastian data (*confirmability*).

Tahap-Tahap Penelitian dalam proses penelitian kualitatif ada tiga tahapan yaitu tahapan pra-lapangan, tahapan lapangan dan tahapan analisis data.

#### D. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik melalui:

1. Model pembelajaran *video session* adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 92.

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, 54.

**[250] Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan**

- a. Mengamati, Kegiatan pertama yang dilakukan guru PAI dalam proses “mengamati” adalah menayangkan video, baik itu bisa berupa film animasi maupun dokumenter ataupun film cerita dalam pembelajaran yang berisi materi tentang sejarah dan akhlak, dengan menayangkan video tersebut ada proses mengamati, dengan melihat mendengar, merasakan fenomena secara nyata walaupun objek yang dilihat tidak dalam bentuk aslinya.
- b. Merumuskan masalah, langkah yang dilakukan oleh guru PAI, pada proses menanya atau merumuskan pertanyaan dengan mengajukan persoalan serta menjelaskan secara singkat materi pembelajaran (memberikan stimulus/rangsangan), dan peserta didik diberi tugas untuk mencatat apa yang tidak difahaminya atau yang tidak dimengerti pada saat mengamati objek pembelajaran (video/film). Dengan mengamati video yang merupakan stimultan untuk merangsang rasa keingintahuan peserta didik sehingga menumbuhkan berbagai pertanyaan. Pertanyaan yang ada kemudian dinalar untuk mendapatkan hal yang bersifat logis.
- c. Mengumpulkan data/ informasi, langkah langkah yang dilakukan guru PAI pada proses mengumpulkan data; mengumpulkan catatan/sumber informasi dari peserta kelompok yang tentu berbeda sudut pandang dalam mengamati berbagai permasalahan, membaca buku tentang materi pembelajaran dan browsing di internet, kemudian mendiskusikannya antar kelompok
- d. Mengasosiasi, langkah yang diambil oleh guru PAI pada tahap ini terhadap peserta didik adalah: memproses/mengolah data dengan mentabulasi, menghitung, diklasifikasikan untuk memperoleh konsep dari permasalahan (*proceseing*) dan menyimpulkan (*generalisasi*) untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang ada, atau mereviw baik dalam bentuk paper maupun power point, baik dikumpulkan secara langsung ataupun lewat email secara perorangan maupun kelompok.

- e. Mengkomunikasikan, Usaha usaha yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 3 Peterongan Jombang dalam mengkomunikasikan kesimpulan materi pembelajaran adalah: pemberian tugas mendemonstrasikan apa yang diamati di depan kelas, mempresentasikan hasil diskusi perkelompok di depan kelas, dengan tujuan untuk *memverifikasi* temuan temuan antara kelompok apakah benar benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan, membuat power point, dan membuat paper yang dinilai oleh teman dengan skor yang telah ditentukan oleh guru atau oleh guru itu sendiri.
2. Model Pembelajaran *Poster Session*
    - a. Mengamati, langkah pertama yang dilakukan guru PAI dalam kegiatan mengamati ini adalah: memajang poster di depan kelas, atau menampilkan poster dalam bentuk slide di layar proyektor, guru meminta peserta didik untuk melihat, membaca gambar dan pesan yang terdapat dalam poster tersebut. Dengan melakukan kegiatan mengamati tersebut diharapkan peserta didik mempunyai gagasan atau persepsi tentang pesan yang disampaikan.
    - b. Merumuskan pertanyaan, langkah yang dilakukan oleh guru PAI, pada kegiatan “menanya atau merumuskan pertanyaan” dengan mengajukan persoalan serta menjelaskan secara singkat materi pembelajaran, dan peserta didik diberi tugas untuk mencatat apa yang ada di dalam imajinasi, gagasan dan persepsi peserta didik dalam mengolah pesan yang disampaikan oleh poster yang ditayangkan.
    - c. Mengumpulkan data/informasi, langkah langkah yang dilakukan guru PAI pada kegiatan “mengumpulkan data” adalah; mengumpulkan catatan/sumber informasi dari peserta kelompok yang tentu berbeda sudut pandang dalam mengamati berbagi permasalahan, membaca buku tentang materi pembelajaran (pesan/isi poster) dan browsing di internet, kemudian mendiskusikannya antar kelompok.

- d. Mengasosiasi, langkah yang diambil oleh guru PAI pada tahap ini terhadap peserta didik adalah: mengumpulkan informasi/data mengolah, mentabulasi kemudian menyimpulkan gagasan gagasan peserta didik dan bagaimana peserta didik menyikapi (menentukan sikap) terhadap isi/pesan yang ada di dalam poster tersebut, tugas tersebut dikumpulkan secara langsung ataupun lewat email secara perorangan maupun kelompok
  - e. Mengkomunikasikan, usaha usaha yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 3 Peterongan Jombang dalam mengkomunikasikan kesimpulan materi pembelajaran adalah: pemberian tugas mempresentasikan kesimpulan dari isi/pesan poster yang diamati di depan kelas, mempresentasikan hasil diskusi tersebut berkelompok di depan kelas, membuat power point, dan membuat paper yang dinilai oleh teman dengan skor yang telah ditentukan oleh guru atau dinilai oleh guru itu sendiri. Guru juga menjelaskan dan memotivasi peserta didik untuk mengerjakan pesan poster tersebut.
3. Model Teknologi Informasi
- a. Mengamati, kegiatan pertama yang dilakukan guru PAI dalam proses “mengamati” adalah mempersiapkan dan menayangkan berbagai peralatan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna dan menjelaskan bagaimana penggunaan dari sarana dan prasarana tersebut. Mengidentifikasi masalah (*statement problem*) juga digunakan dalam kegiatan mengamati ini.
  - b. Merumuskan pertanyaan (Menanya), langkah yang dilakukan oleh guru PAI, pada proses “menanya atau merumuskan pertanyaan” dengan mengajukan persoalan serta menjelaskan secara singkat materi pembelajaran, dan peserta didik diberi tugas untuk mencatat apa yang tidak difahaminya atau yang tidak dimengerti pada saat mengamati objek pembelajaran

- (video/film). Dengan adanya stimultan berupa teknologi informasi akan menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik.
- c. Mengumpulkan data/informasi, langkah langkah yang dilakukan guru PAI pada proses mengumpulkan data; mengumpulkan catatan/sumber informasi dari peserta kelompok yang tentu berbeda sudut pandang dalam mengamati berbagi permasalahan, membaca buku tentang materi pembelajaran dan browsing di internet, kemudian mendiskusikannya antar kelompok (*data collection*)
  - d. Mengasosiasi, langkah yang diambil oleh guru PAI pada tahap ini terhadap peserta didik adalah: mengolah data, dengan klasifikasi data, tabulasi daan lain lain kemudian menyimpulkan atau mereviw baik dalam bentuk paper maupun power point, baik dikumpulkan secara langsung ataupun lewat email secara perorangan maupun kelompok.
  - e. Mengkomunikasikan, usaha usaha yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 3 Peterongan Jombang dalam mengkomunikasikan kesimpulan materi pembelajaran adalah: pemberian tugas pembuatan video, (drama/kreasi lagu) yang di tampilkan di depan kelas, mengirimkan email tugas tugas yang diberikan guru, membuat power point, dan membuat paper yang dinilai oleh teman dengan skor yang telah ditentukan oleh guru atau oleh guru itu sendiri.

## **E. KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Model pembejaran berbasis video adalah sebagai berikut: Pada saat memulai pembelajaran setiap guru PAI selalu mengucapkan salam, menyapa, berdoa, mengabsensi dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, baik materi, metode, evaluasi dan lain sebagainya. Kegiatan inti yang terdiri dari proses (1) mengamati, menggunakan metode indentifikasi masalah (*statemen problem*). (2) merumuskan pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu peserta

didik dengan cara memberi stimulan (rangsangan), (3) pengumpulan data, menggunakan metode *collection data*, (4) tahap mengasosiasi melalui *processing* dan *generalisasi*, (5) komunikasi, dalam hal ini guru menggunakan metode *verifikasi* dengan demonstrasi presentasi, dan bermain peran di depan kelas, membuat rewiw dan paper. Penutup pembelajaran guru memberikan remidi, PR.

Model pembelajaran berbasis poster dengan hasil sebagai berikut: Pendahuluan dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan mempersiapkan pembelajaran. Kegiatan inti (1) mengamati dengan metode *statemen problem*, (2) merumuskan pertanyaan dengan memberikan stimulus atau rangsangan, (3) mengumpulkan data dengan *data colletion*, (4) mengasosiasi dengan mengolah data, mengklasifikasi, tabulasi selanjutnya disimpulkan, (5) komunikasi dengan motivasi verbal, membuat poster, menyampaikan kesimpulan dengan presentasi di depan kelas, dengan perilaku melakukan isi pesan poster tersebut, mengirimkan tugas lewat email dan kegiatan penutup pembelajaran adanya remidi dan pemberian PR, pesan, doa dan salam.

Model pembelajaran berbasis internet dengan hasil sebagai berikut: Aktifitas awal pembelajaran, memberi salam, menyapa, berdoa' dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran berbasis internet adalah, (1) mengamati dengan metode *statemen problem*, (2) merumuskan pertanyaan dengan memberikan stimulus atau rangsangan, (3) mengumpulkan data dengan mengumpulkan data sebanyak banyak dari berbagai sumber, (4) mengasosiasi dengan mengolah data, mengklasifikasi, tabulasi selanjutnya disimpulkan, (5) komunikasi dengan membuat video(drama/kreasi lagu), mengirimkan tugas lewat email dan kegiatan penutupnya remidi dan pemberian PR, doa dan salam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- James P. Spradley, *Participant Observation*, New York: Holt, Rinehard and Winston, 1980.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, “Pendekatan Pendekatan Ilmiah Dalam Pembelajaran “Dalam Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013: Konsep Pendekatan Saintifik, 2013.
- Mashudi et. all, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme Kajian Teoritis dan Praktis*, STAIN Tulungagung Press, 2013
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 21, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, Kemendikbud RI Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah menengah Pertama, 2014.
- Permendikbud no. 65 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi.
- Rohmad Ms, *Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jombang: RELIGI Vol, 5 No, 1, Jurnal Study Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum
- Simulasi Beberapa Strategi Pembelajaran” Islamisasi Model Model Pembelajaran*, ilhamdisintang.blogspot.com/2014/01/simulasi-beberapa-strategi-pembelajaran.html
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- <http://usu.ac.id/public/content/files/sisdiknas.pdf>, di unduh pada tgl 25 januari 2015, pukul 8.50 AM
- Ilhamdisintang.blogspot.com/2014/01/implementasi—pembelajaran-pendidikan.html.

